

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

5.1 Simpulan

Setelah proses panjang yang peneliti tempuh dalam melakukan penelitian hingga analisis temuan yang sudah diperoleh dapat ditarik simpulan dari tiga rumusan masalah yang dibahas. Secara umum, integrasi nilai-nilai Islam di SMA Islam Terpadu Miftahul Khoir sudah terlaksana, namun pelaksanaannya belum maksimal dan kebanyakan masih hanya terlaksana di kegiatan kokurikuler. Secara khusus, simpulan akan dijabarkan sesuai dengan poin-poin dari rumusan masalah, sebagai berikut:

1. Konsep integrasi nilai-nilai Islam di SMA Islam Terpadu Miftahul Khoir secara umum sudah tersusun dengan baik, tetapi disayangkan konsep integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran mata pelajaran peminatan IPA dan IPS belum tersusun dengan sistematis baik itu dari segi aturan dasar yang seharusnya ditetapkan oleh pihak sekolah, perangkat pembelajaran, hingga pelaksanaannya.
2. Implementasi dari konsep integrasi nilai-nilai Islam yang dilakukan oleh sekolah secara umum sudah cukup sesuai dengan apa yang sudah direncanakan, khususnya dalam penyelenggaraan kegiatan-kegiatan kokurikuler, sedangkan dalam kegiatan pembelajaran dalam kelas pelaksanaan integrasi nilai-nilai Islam masih dilakukan secara insidental tanpa direncanakan melalui perangkat pembelajaran dan pelaksanaannya masih menggunakan metode klasik, yaitu ceramah dan *role model*.
2. Dalam perencanaan dan pelaksanaan integrasi nilai-nilai Islam di SMA Islam Terpadu Miftahul Khoir mengalami beberapa hambatan, yaitu kurang mendalamnya pengetahuan agama para guru mata pelajaran peminatan IPA dan IPS dan hal ini berdampak pada keterbatasan mereka untuk berkreasi dalam mengembangkan pembelajaran yang terintegrasi nilai-nilai Islam karena masih takut menafsirkan ayat dan hadis dalam menyertakan dalil, lalu belum adanya pedoman khusus dalam melakukan pembelajaran terintegrasi nilai-nilai

Islam yang dirilis oleh pihak sekolah, dan belum samanya pemahaman guru-guru mata pelajaran peminatan IPA dan IPS tentang pengaruh integrasi nilai-nilai Islam terhadap keberhasilan belajar peserta didik sehingga ada beberapa guru yang masih mengutamakan materi pembelajaran secara umum saja dan sering lupa untuk melakukan integrasi nilai-nilai Islam saat pembelajaran. Kondisi realita belum maksimalnya pelaksanaan integrasi nilai-nilai Islam di SMA Islam Terpadu Miftahul Khoir ini disebabkan oleh belum adanya fasilitas yang diberikan sekolah untuk memfasilitasi para guru belajar memperdalam ilmu agamanya hingga bisa berkreasi dalam mengembangkan pembelajaran yang terintegrasi nilai-nilai Islam.

5.2 Implikasi

Pada penelitian ini didapatkan bahwa pengintegrasian nilai-nilai Islam bisa dan sudah seharusnya diimplementasikan di seluruh disiplin ilmu, baik di lembaga pendidikan umum maupun lembaga pendidikan Islam. Konsep integrasi nilai-nilai Islam dilakukan dengan tujuan menjadi sebuah bentuk perwujudan dari tujuan pendidikan nasional dan merupakan usaha untuk membentuk generasi penerus bangsa yang mempunyai akhlak mulia dan bisa berkehidupan di masyarakat sesuai dengan ajaran Islam dalam Alquran dan hadis. Dengan dilakukannya penelitian ini dapat dijadikan stimulus bagi lembaga-lembaga sekolah Islam terpadu agar turut menghiasi perjalanan islamisasi ilmu pengetahuan di Indonesia dan bagi pihak perguruan tinggi pendidikan untuk mempersiapkan lulusan-lulusannya yang siap melakukan integrasi nilai-nilai Islam di dunia kerja sehingga seluruh lapisan masyarakat nantinya akan tersadar bahwa pendidikan adalah salah satu jalan untuk membentuk generasi penerus yang ideal.

5.3 Rekomendasi

Setelah peneliti melakukan penelitian, membahas dan menganalisis hasil penelitian, dan menyimpulkannya, ada beberapa rekomendasi yang harus peneliti sampaikan kepada pihak SMA Islam Terpadu Miftahul Khoir sebagai pemangku kebijakan, Guru-guru mata pelajaran peminatan IPA dan IPS, Program Studi Ilmu Pengetahuan Agama Islam, dan bagi peneliti selanjutnya agar bisa meneruskan

penelitian tentang Integrasi Nilai-Nilai Islam di Sekolah Islam Terpadu hingga menghasilkan solusi atas problematika yang ada.

1. SMA Islam Terpadu Miftahul Khoir

Berdasarkan kondisi realita yang ada bahwa konsep dan pelaksanaan integrasi nilai-nilai Islam di SMA Islam Terpadu Miftahul Khoir belum menyeluruh dan belum maksimal khususnya dalam kegiatan belajar mengajar di kelas, dan kondisi realita para guru mata pelajaran peminatan IPA dan IPS belum siap untuk melakukan integrasi nilai-nilai Islam secara mandiri, peneliti menyarankan untuk membuat kegiatan-kegiatan yang bisa memfasilitasi para guru untuk mempersiapkan diri agar bisa membantu sekolah dan berkreasi secara mandiri dalam merancang kegiatan sekolah, mulai dari program-program momentual hingga kegiatan belajar mengajar di kelas yang terintegrasi nilai-nilai Islam dan setelah melakukan hal tersebut, sekolah diharapkan bisa merancang kembali Kurikulum Operasional Satuan Pendidikan yang didalamnya sudah terintegrasi nilai-nilai Islam dalam kegiatan intrakurikulernya, bahkan jika diperlukan sekolah bisa bergabung dengan forum-forum sekolah Islam terpadu, seperti Jaringan Sekolah Islam Terpadu agar bisa mendapatkan ilmu dan pengalaman dari sekolah Islam terpadu lainnya dalam mengadakan integrasi nilai-nilai Islam. Selain itu, mengenai permasalahan kompetensi diri guru dalam pendalaman ilmu agama, peneliti merekomendasikan untuk menetapkan kriteria rekrutmen calon guru di SMA Islam Terpadu Miftahul Khoir seperti memiliki hafalan Alquran, diutamakan pernah menempuh pendidikan di pesantren, dan lain sebagainya yang bisa disesuaikan dengan kebutuhan.

2. Guru-guru mata pelajaran peminatan IPA dan IPS

Diharapkan para guru di SMA Islam Terpadu Miftahul Khoir, khususnya guru mata pelajaran peminatan IPA dan IPS bisa mulai mencari tahu dan mempelajari proses integrasi nilai-nilai Islam dalam pembelajaran, selain itu para guru bisa menyeleksi materi-materi yang disesuaikan dengan integrasi nilai-nilai Islam agar dalam proses pembuatan perangkat pembelajaran dan pelaksanaannya guru tidak kebingungan karena melakukannya secara insidental.

3. Program Studi Ilmu Pengetahuan Agama Islam

Melalui adanya penelitian-penelitian yang membahas integrasi nilai-nilai Islam, diharapkan Prodi IPAI bisa lebih mengembangkan dan memperdalam materi dalam mata kuliah Islamisasi Sains sesuai dengan kebutuhan lapangan yang sudah disajikan dalam penelitian ini, dan diharapkan pihak Prodi bisa memproduksi dan mendistribusikan alumni-alumninya ke sekolah-sekolah Islam terpadu agar konsep Islamisasi Sains ini bisa tersampaikan dan dilaksanakan oleh sekolah Islam terpadu.

4. Peneliti Selanjutnya

Bagi peneliti selanjutnya, diharapkan untuk meneruskan perjuangan kami untuk mengetahui hingga membantu sekolah-sekolah Islam terpadu untuk benar-benar memberikan wadah pembelajaran bagi generasi penerus yang terintegrasi nilai-nilai Islam. Selanjutnya, disarankan kepada peneliti selanjutnya untuk melakukan kunjungan pra-penelitian menyusun pedoman penelitian secara rinci sesuai dengan keadaan lapangan agar temuan yang akan dikumpulkan bisa sesuai dengan kebutuhan, lalu jalin komunikasi dengan pihak sekolah dan dosen pembimbing sebaik mungkin demi kelancaran proses penelitian, dan usahakan di penelitian-penelitian selanjutnya peneliti bisa menghasilkan produk nyata seperti contoh silabus atau RPP yang terintegrasi nilai-nilai Islam agar bisa digunakan sebagai acuan bagi guru-guru sekolah Islam terpadu di Indonesia.